



KEJAKSAAN TINGGI ACEH

Photo by Oviyandi



PROGRAM KOLABORATIF
LINTAS SEKTOR LINTAS PROFESI

Adhyaksa Peduli Stunting Aceh

TAHUN 2025

DAFTAR ISI

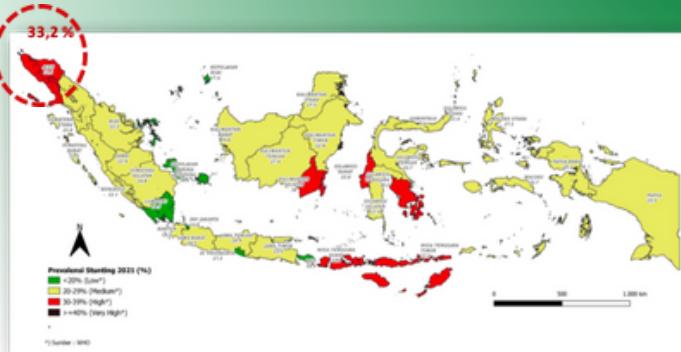
- 03** Kerangka Acuan Kegiatan
- 04** Latar Belakang Masalah
- 05** Landasan Hukum
- 05** Maksud dan Tujuan
- 05** Tujuan Program
- 06** Tahapan Penyusunan Program
- 08** Kegiatan Pendukung Program
- 09** Pembiayaan



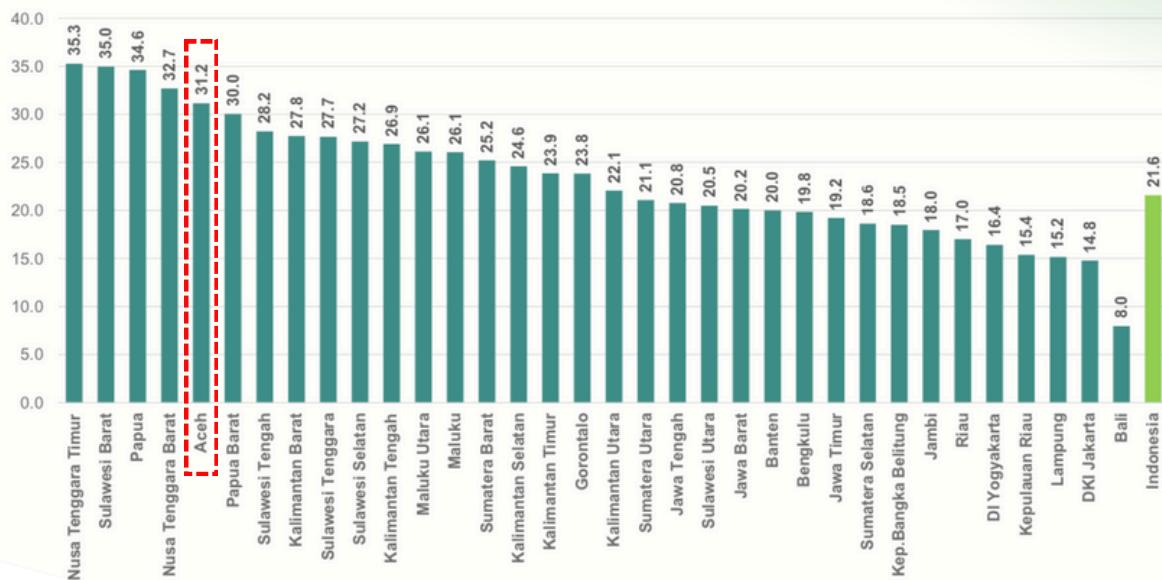
Latar Belakang Program

Aceh merupakan provinsi dengan prevalensi balita stunting tertinggi kelima di Indonesia pada tahun 2022. Berdasarkan hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) Kementerian Kesehatan, prevalensi balita stunting di provinsi ini sebesar 31,2% pada tahun 2022. Adapun Aceh hanya mampu memangkas angka balita stunting turun

sebesar 2 % dimana pada tahun 2021 prevalensi balita stunting di provinsi ini tercatat sebanyak 33,2%. Prevalensi stunting di Aceh tergolong mengkhawatirkan, karena melebihi ambang batas yang ditetapkan standar Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) sebesar 20%.



**PREVALENSI BALITA STUNTED (TINGGI BADAN MENURUT UMUR)
BERDASARKAN PROVINSI, SSGI 2022**



Berdasarkan masalah tersebut, Plt KAJATI ACEH Bapak Muhibuddin, S.H.,M.H melanjutkan PROGRAM ADHYAKSA PEDULI STUNTING ACEH di tahun 2025 yang ditahun 2024 telah dilaksanakan dengan titik fokus di 4 Kabupaten Kota yaitu, Aceh Tamiang, Kota Langsa, Aceh Jaya, dan Kota Sabang. Fokus Adhyaksa Peduli Stunting Aceh tahun 2025 ini akan dilaksanakan di Kota Lhokmeumawe, Kabupaten Bireun, Pidie dan Pidie Jaya. Kegiatan Adhyaksa Peduli Stunting Aceh ini juga dilaksanakan diseluruh wilayah Kabupaten/Kota oleh seluruh Kajari dan jajaran.

Program Adhyaksa Peduli Stunting Tahun 2025 ini merupakan lanjutan dari program yang sama ditahun 2024 dan telah terbukti memberikan hasil yang positif dalam rangka penanggulangan stunting Aceh. Atas inisiasi ini, seluruh jajaran Kepala Kejaksaan Negeri di seluruh Kabupaten/Kota di provinsi Aceh juga melaksanakan program yang sama.

Hal ini adalah bentuk kepedulian Kejaksaan Tinggi Aceh terhadap permasalahan Nasional, khususnya stunting yang berdampak kepada permasalahan kesehatan jangka panjang di Aceh dan juga dapat berdampak kepada kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Aceh. Masalah stunting ini juga merupakan salah satu program Prioritas Presiden Republik Indonesia,

Landasan Hukum Program

- 1.Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan;
- 2.Peraturan Presiden Nomor 42 Tahun 2013 Tentang Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi;
- 3.Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2017 Tentang Kebijakan Strategis Pangan dan Gizi;
- 4.Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2017 Tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat;
- 5.Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024;
- 6.Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 Tentang Percepatan Penurunan Stunting;
- 7.Keputusan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badang Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor KEP.10/M.PPN/HK/02/2021 Tentang Penetapan Perluasan Kabupaten/Kota Lokasi Fokus Intervensi Penurunan Stunting Terintegrasi Tahun 2022;
- 8.Peraturan Gubernur Aceh No. 14 Tahun 2019 Tentang Pencegahan dan Penanganan Stunting Terintegrasi Di Aceh

Maksud Dan Tujuan

Kegiatan ini bertujuan untuk pencegahan dini terjadinya stunting dan menurunkan angka stunting Aceh serta meningkatkan kepedulian, partisipasi masyarakat tentang kesehatan dengan konsep pemberdayaan masyarakat.

Kegiatan ini adalah bagian dari tanggung jawab serta pengabdian insan Kejaksaan Tinggi Aceh kepada masyarakat. Permasalahan kesehatan, khususnya stunting bukanlah hanya masalah menyangkut kesehatan, sehingga tidak semata-mata dibebankan hanya kepada sektor kesehatan.

Multi faktor penyebab stunting juga menuntut dan memberikan kesempatan semua pihak untuk ikut berkontribusi menyelesaikan masalah ini. Konsep penanganan secara konvergensi, kebersamaan dan gotong royong inilah yang digalakan oleh Kejaksaan Tinggi Aceh, sehingga terwujud masyarakat yang adil dan makmur sesuai dengan tujuan Bangsa Republik Indonesia dalam pembukaan UUD 1945 yang menjadi dasar negara kita.



Muhibuddin. S.H., M.H

Plt. KAJATI ACEH

Tujuan Umum Program

1. Mendukung program prioritas Pemerinta.
2. Meningkatkan taraf kesehatan masyarakat masyarakat Aceh.
3. Meningkatkan partisipasi masyarakat menurunkan angka stunting Nasional secara umum dan Aceh khususnya.
4. Meningkatkan kegiatan konvergensi lintas sektor dan lintas program dalam percepatan penurunan stunting.
5. Meningkatkan upaya pertahanan Nasional melalui penyiapan Sumber Daya Manusia.

Tujuan Khusus Program

1. Mendorong upaya konvergensi lintas program dan lintas sektor dalam percepatan penurunan stunting Aceh.
2. Menurunkan angka penderita stunting dan meningkatkan kesehatan ibu Hamil sehingga dapat menurunkan resiko terjadinya stunting.
3. Meningkatkan kesadaran dan keterlibatan masyarakat terhadap masalah kesehatan khususnya stunting
4. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan percepatan penurunan stunting secara bersama lintas sektor, lintas profesi dengan multi disiplin ilmu.
5. Meningkatnya daya saing putra putri Indonesia dan Aceh khususnya
6. Memantau dan mengevaluasi pemanfaatan dana program Stunting Aceh

Penyusunan Program

Kegiatan Adhyaksa Peduli Stunting Aceh tahun 2025 ini dilaksanakan dengan pendekatan intervensi gizi spesifik yang dilakukan secara terkoordinir, terpadu, dan bersama-sama mengikutsertakan seluruh komponen masyarakat sampai ditingkat desa. Program ini juga bertujuan untuk menumbuhkan semangat partisipatif dari masyarakat untuk peduli terhadap masalah yang ada dilingkungannya, sehingga tercapai sistem pemberdayaan masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan di lingkungan masyarakat itu sendiri.

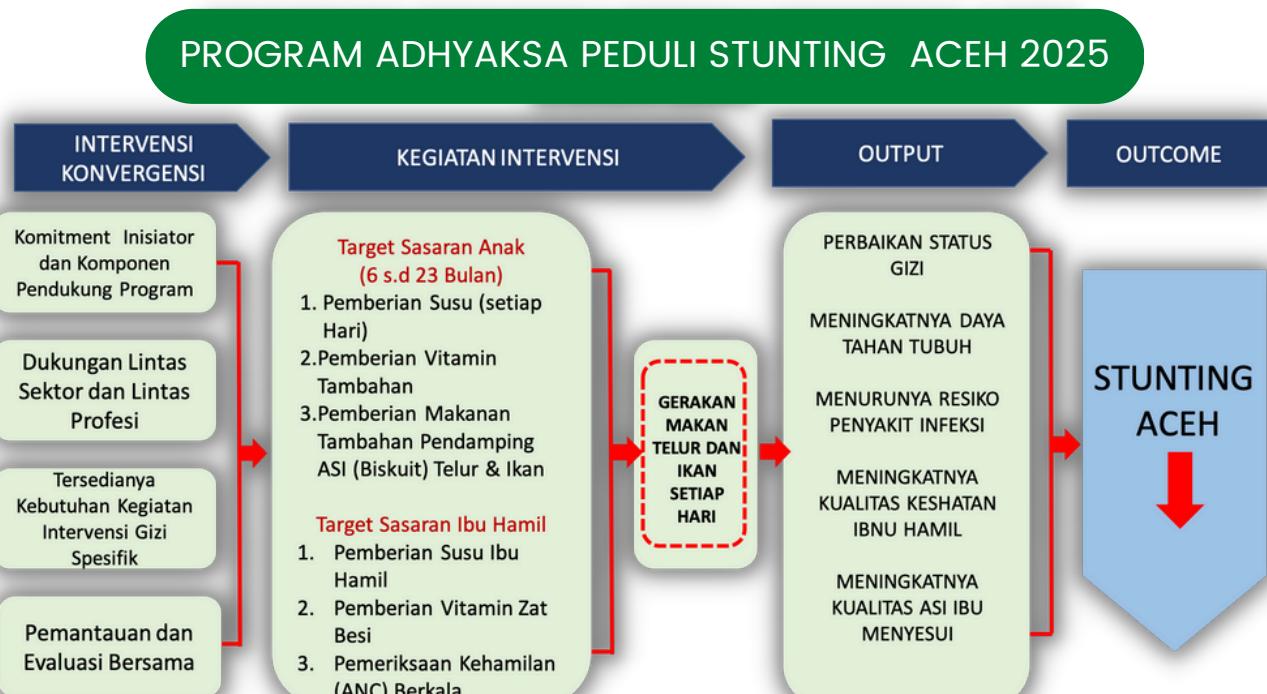
Pelaksanaan dan pemantauan kegiatan ini dilaksanakan dengan mengikuti siklus perencanaan untuk memastikan:

1. Perencanaan kegiatan penurunan stunting dilakukan dengan berbasis data;
2. Intervensi gizi yang diprioritaskan dipastikan alokasinya pada dokumen perencanaan dan penganggaran;
3. Pemantauan secara terpadu sebagai sarana untuk berkoordinasi dan melakukan penyesuaian- penyesuaian pelaksanaan program berdasarkan temuan di lapangan untuk meningkatkan kualitas intervensi;
4. Sistem manajemen data yang baik untuk mengukur hasil-hasil pelaksanaan kegiatan; dan
5. Hasil evaluasi kinerja digunakan sebagai dasar perencanaan dan penganggaran tahun berikutnya.

Tahapan Penyusunan Program



Pada program ini yang menjadi fokus intervensi adalah dengan mengatasi penyebab langsung melalui intervensi gizi spesifik. Kegiatan yang akan dilaksanakan dalam Program Adhyaksa Peduli Stunting Aceh 2023 ini tertuang dalam skema sebagai berikut:



Kegiatan Program

- Target Sasaran Anak
(6 s.d 23 Bulan)**
1. Pemberian Susu (setiap Hari)
 2. Pemberian Vitamin Tambahan
 3. Pemberian Makanan Tambahan (Biskuit)

- Target Sasaran Ibu Hamil**
1. Pemberian Susu Ibu Hamil
 2. Pemberian Vitamin Zat Besi
 3. Pemeriksaan Kehamilan (ANC) Berkala

KELOMPOK SASARAN	JENIS KEGIATAN INTERVENSI	WAKTU PELAKSANAAN	INDIKATOR CAPAIAN	KETERANGAN
KELOMPOK SASARAN 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK)				
Ibu Hamil dan Ibu Menyusui	<ul style="list-style-type: none"> Penyuluhan/Konseling Kesehatan Keluarga (Kesehatan Ibu dan Anak) Senam Ibu Hamil Pemeriksaan Aante Natal Care (ANC) Ibu Hamil dan Pemantauan Berkala Penyuluhan Pemberian ASI Ekslusif Pemberian Makanan Tambahan (Bubur Kacang Hijau) 	Setiap Bulan Oleh Tenaga Kesehatan Puskesmas Setiap 2 Bulan Setiap Bulan Setiap 2 Bulan Setiap Bulan 1x	Peningkatan Pemahaman Keluarga Mengenai Kesehatan Kesehatan Ibu Hamil Kesiapan Ibu Melahirkan, Berkurangnya Resiko Kematian Ibu dan Anak Meningkatnya Kepatuhan dan Pemahaman Pentingnya Pemberian ASI Ekslusif Gizi Ibu Hamil	PIC Tenaga Kesehatan Puskesmas (IDI dan IBI) PIC Pihak Kalbe dan Tenaga Puskesmas PIC Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan Puskesmas PIC Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan Puskesmas Pemerintah Gampong (Ibu PKK)
Anak Usia Balita (0-23 Bulan)	<ul style="list-style-type: none"> Pengukuran Antropometri Anak Lomba Merangrang Tumbuh Kembang Anak (Mewarnai dan Aktivitas Lainnya) Sosialisasi dan Pelaksanaan Imunisasi Dasar Wajib Bagi Anak Pemberian Makanan Tambahan (Bubur Kacang Hijau) 	Setiap Bulan Setiap 2 Bulan Setiap Bulan 1x (Posyandu) Setiap Bulan 1x	Keseuaian Tumbuh Secara Fisik Sesuai Umur Meningkatnya Aktivitas dan Kreativitas Anak Meningkatnya Capaian Vaksinasi Dasar Peningkatan Gizi Anak	PIC Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan Puskesmas PIC Pihak Kalbe, Tenaga Kesehatan dan Pemerintah Gampong PIC Tenaga Kesehatan Puskesmas (IDI dan IBI) Pemerintah Gampong (Ibu PKK)

Kegiatan Pokok yang dilaksanakan melalui Program Adhyaksa Peduli Stunting ini dilaksanakan dengan mengaktifkan POSYANDU dan melibatkan kader desa dan puskesmas setempat. Setiap anak yang dikategorikan stunting yang sebelumnya telah dilakukan skrining oleh kader dan puskesmas kemudian didata sebagai sasaran program dan penerima manfaat.

Demikian juga hal nya ibu-ibu hamil yang tergolong KEK dari keluarga kurang mampu didata sebagai saranan program penerima manfaat dengan harapan kandunganya sehat dan melahirkan bayi yang juga sehat. Fokus utama kegiatan ini adalah pada 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK).

Program ini mendapat sambutan baik dari masyarakat dan pemerintah daerah, juga dari pemerintah tingkat gampong. Hal ini tercermin dari dukungan yang juga diberikan oleh masyarakat setempat. GAMONG BINAAN ADHYAKSA adalah salah satu wujud dari keterlibatan masyarakat gampong dalam program ini. Dengan adanya Gampong Binaan Adhyaksa, maka masyarakat dalam melaksanakan program bersama-sama Kejaksaan Tinggi Aceh terus memantau dan saling berkoordinasi mensukseskan Program Adhyaksa Peduli Stunting Aceh. Sejak Program ini diluncurkan, telah diresmikan 4 (empat) Gampong Binaan Adhyaksa

Kegiatan Pendukung Lainnya

KELOMPOK SASARAN	JENIS KEGIATAN INTERVENSI	WAKTU PELAKSANAAN	INDIKATOR CAPAIAN	KETERANGAN
KELOMPOK SASARAN 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK)				
Ibu Hamil dan Ibu Menyusui	<ul style="list-style-type: none"> • Penyuluhan/Konseling Kesehatan Keluarga (Kesehatan Ibu dan Anak) • Senam Ibu Hamil • Pemeriksaan Aante Natal Care (ANC) Ibu Hamil dan Pemantauan Berkala • Penyuluhan Pemberian ASI Ekslusif • Pemberian Makanan Tambahan (Bubur Kacang Hijau) 	Setiap Bulan Oleh Tenaga Kesehatan Puskesmas Setiap 2 Bulan Setiap Bulan Setiap 2 Bulan Setiap Bulan 1x	Peningkatan Pemahaman Keluarga Mengenai Kesehatan Kesehatan Ibu Hamil Kesiapan Ibu Melahirkan, Berkurangnya Resiko Kematian Ibu dan Anak Meningkatnya Kepatuhan dan Pemahaman Pentingnya Pemberian ASI Ekslusif Gizi Ibu Hamil	PIC Tenaga Kesehatan Puskesmas (IDI dan IBI) PIC Pihak Kalbe dan Tenaga Puskesmas PIC Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan Puskesmas PIC Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan Puskesmas Pemerintah Gampong (Ibu PKK)
Anak Usia Balita (0-23 Bulan)	<ul style="list-style-type: none"> • Pengukuran Antropometri Anak • Lomba Merangsang Tumbuh Kembang Anak (Mewarnai dan Aktivitas Lainnya) • Sosialisasi dan Pelaksanaan Imunisasi Dasar Wajib Bagi Anak • Pemberian Makanan Tambahan (Bubur Kacang Hijau) 	Setiap Bulan Setiap 2 Bulan Setiap Bulan 1x (Posyandu) Setiap Bulan 1x	Keseuaian Tumbuh Secara Fisik Sesuai Umur Meningkatnya Aktivitas dan Kreativitas Anak Meningkatnya Capaian Vaksinasi Dasar Peningkatan Gizi Anak	PIC Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan Puskesmas PIC Pihak Kalbe, Tenaga Kesehatan dan Pemerintah Gampong PIC Tenaga Kesehatan Puskesmas (IDI dan IBI) Pemerintah Gampong (Ibu PKK)



Sasaran Penerima Manfaat Program

Masyarakat yang menjadi sasaran prioritas, diantaranya penderita stunting serta anak yang beresiko menderita stunting atau Wasting. Fokus utama lainnya adalah ibu hamil, ibu menyusui dan anak usia 6-24 bulan dari keluarga kurang mampu atau keluarga miskin dengan jumlah sebagai berikut:

NO	KABUPATEN/KOTA	ANAK STUNTING DAN WASTING	IBU HAMIL KEK (KEKURANGAN ENERGI KRONIK)	KETERANGAN
1	BIREUEN	25 ANAK	20 IBU	SEMESTER I TAHUN 2025
2	LHOKSEUMAWE	25 ANAK	20 IBU	SEMESTER I TAHUN 2025
3	PIDI JAYA	25 ANAK	20 IBU	SEMESTER II TAHUN 2025
4	PIDIE	25 ANAK	20 IBU	SEMESTER II TAHUN 2025
5	LINGKUNGAN KEJATI ACEH	25 ANAK	20 IBU	TAHUN 2025
JUMLAH TOTAL		125 ANAK	100 IBU	

Paket Perbaikan Gizi Ibu Hamil KEK dan Anak

NO	ITEM INTERVENSI GIZI ANAK	HARGA	JUMLAH	PERBULAN	6 BULAN
1	2 BOX BISCUIT MILNA MAKANAN BALITA (24 KEPING)	@ Rp. 14.000	2 BOX	Rp. 28.000	Rp. 168.000
2	SUSU ANAK 3 RENCENG (@ RENCEN/ISI 10 SACHET)	@ Rp. 28.000	3 RENCENG	Rp. 84.000	Rp. 504.000
3	VITAMIN ANAK (CURCUMA PLUS) 2 BOTOL	@ Rp. 12.000	2 BOTOL	Rp. 24.000	Rp. 144.000
4	TELUR REBUS	@ Rp. 55.000	1 PAPAN	Rp. 55.000	Rp. 330.000
SUB TOTAL				Rp. 191.000	Rp. 1.146.000
TARGET SASARAN 125 ANAK				Rp. 23.875.000	Rp. 143.250.000

NO	ITEM INTERVENSI GIZI IBU KEK	HARGA	JUMLAH	PERBULAN	6 BULAN
1	SUSU IBU HAMIL (PRENAGEN 400 Gram)	@ Rp. 80.000	4 BOX	Rp. 320.000	Rp. 1.920.000
2	VITAMIN FE (ZAT BESI) 30 BUTIR	@ Rp. 10.000	3 LEMPENG	Rp. 30.000	Rp. 180.000
3	TELUR REBUS	@ Rp. 55.000	1 PAPAN	Rp. 55.000	Rp. 330.000
SUB TOTAL				Rp. 405.000	Rp. 2.430.000
TARGET SASARAN 100 IBU HAMIL				Rp. 40.500.000	Rp. 243.000.000

Total Anggaran Perbaikan Gizi Anak Stunting, Wasting dan Ibu Hamil KEK

NO	KEGIATAN	JUMLAH SASARAN	BIAYA / PERBULAN	BIAYA PER 6 BULAN	TOTAL BIAYA SELURUH SASARAN
1	PAKET PERBAIKAN GIZI IBU HAMIL	100 IBU HAMIL	Rp. 405.000	Rp. 2.430.000	Rp. 243.000.000
2	PAKET PERBAIKAN ANAK	125 ANAK	Rp. 191.000	Rp. 1.146.000	Rp. 143.250.000
TOTAL ANGGARAN PELAKSANAAN 6 BULAN (5 LOKASI)			Rp. 3.576.000	Rp. 386.250.000	



Dalam mempercepat penurunan dan pencegahan stunting, harus dilakukan upaya peningkatan kesehatan ibu hamil dimulai sejak 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) dengan intervensi gizi spesifik. Sebagai bagian dari tanggung jawab, peningkatan akuntabilitas dan pembelajaran melalui pemantauan dan evaluasi. Kegiatan ini akan dipublikasikan capaian pelaksanaan percepatan dan pencegahan stunting secara reguler.

Kajati Aceh mengajak serta berbagai pihak lintas sektor dan lintas profesi bekerjasama dengan multiplikasi ilmu mensukseskan program ADHYAKSA PEDULI STUNTING ACEH. Hal ini beranekaragam dari pemikiran bahwa penyebab dari stunting dipengaruhi oleh multi faktor, sehingga dibutuhkan keterlibatan multi sektor. Adapun berbagai unsur yang dilibatkan adalah sebagai berikut:



**Peresmian Gampong
Binaan Adhyaksa Aceh Besar
Tahun 2023**

**Peresmian Gampong
Binaan Adhyaksa Kota Banda Aceh
Tahun 2023**





Pendanaan Kegiatan

Sumber pendanaan kegiatan ini didapat dari berbagai pihak yang memiliki semangat serta kepedulian yang sama untuk pencegahan dini terjadinya stunting dan menurunkan angka stunting Aceh. Melalui kolaborasi lintas sektor dan lintas profesi diharapkan dapat meningkatkan kepedulian, partisipasi masyarakat tentang kesehatan dan pola hidup sehat ditengah masyarakat dengan konsep pemberdayaan masyarakat. Adapun jumlah dana yang dibutuhkan untuk pembiayaan program ADHYAKSA PEDULI STUNTING ACEH 2025 dengan target sasaran 100 Anak Stunting dan 50 Ibu Hamil dari 4 Kabupaten/Kota adalah sebagai berikut:



PT. PLN (PERSERO)



“Berkat program Adhyaksa Peduli Stunting ini. Masyarakat diwilayah Kerja Kami Puskesmas Kutabaro sangat terbantu. Terutama bagi Ibu Hamil KEK yang kesehatan gizinya saat ini terus membaik. Bayi yang dilahirkan dari 7 ibu sasaran program ini juga sehat tidak tergolong BBLR atau stunting.”

-Bapak Afifuddin-
Kepala Puskesmas Kuta Baro-Aceh Besar